



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/09/2024  
 Reviewed : 03/10/2024  
 Accepted : 06/10/2024  
 Published : 08/10/2024

Fahmi Hidayat  
 Siregar<sup>1</sup>  
 Ihza Alhumaidy  
 Sunny<sup>2</sup>  
 Ikram Aditya  
 Nasution<sup>3</sup>

## ANALISIS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN GANDA PUTRA: STUDI KASUS BAGAS MAULANA/KEVIN SANJAYA VS SUKPHUN/TEERARATSAKUL DI THOMAS CUP 2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik servis dalam pertandingan bulu tangkis ganda putra, dengan fokus pada pengaruh servis terhadap pola permainan dan hasil pertandingan. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada pertandingan antara pasangan Bagas Maulana/Kevin Sanjaya melawan Sukphun/Teeraratsakul di Thomas Cup 2022. Data dikumpulkan melalui observasi video, di mana setiap jenis servis, termasuk servis pendek, flick serve, dan servis panjang, dianalisis dampaknya terhadap rally dan poin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan Indonesia secara konsisten menggunakan servis pendek dengan tingkat akurasi yang tinggi, yang memaksa lawan bermain lebih defensif dan menciptakan peluang serangan. Sementara itu, pasangan Thailand menunjukkan performa servis yang kurang stabil, terutama dalam hal akurasi. Kesalahan servis yang dilakukan oleh pasangan Thailand sering kali memberikan keuntungan bagi pasangan Indonesia untuk mendominasi rally sejak awal. Penelitian ini menekankan pentingnya akurasi dan variasi teknik servis dalam permainan ganda putra untuk mengontrol tempo dan memaksimalkan peluang meraih kemenangan.

**Kata Kunci :** Badminton, Servis, Thomas Cup.

### Abstract

This research aims to analyze the service technique in men's doubles badminton matches, focusing on the impact of the service on gameplay patterns and match outcomes. This study uses a qualitative descriptive approach with a case study method on the match between the pair Bagas Maulana/Kevin Sanjaya against Sukphun/Teeraratsakul at the Thomas Cup 2022. Data was collected through video observation, where each type of serve, including short serves, flick serves, and long serves, was analyzed for its impact on rallies and points. The research results show that the Indonesian pair consistently uses short serves with a high level of accuracy, forcing their opponents to play more defensively and creating attack opportunities. Meanwhile, the Thai pair shows less stable serving performance, especially in terms of accuracy. The service errors made by the Thai pair often give the Indonesian pair an advantage to dominate the rallies from the start. This research emphasizes the importance of accuracy and variation in serving techniques in men's doubles play to control the tempo and maximize the chances of winning.

**Keywords :** Badminton, Service, Thomas Cup

### PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur untuk menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan kebugaran, dan melatih kemampuan fisik. Selain itu, olahraga juga bisa menjadi sarana rekreasi, kompetisi, dan membangun kerja sama serta semangat sportivitas. Alfajri dan Yani (2024) berpendapat salah satu olahraga yang terkenal dan banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, bahkan di dunia, adalah badminton. Badminton telah menjadi olahraga yang populer di Indonesia sejak lama hingga saat ini. Bagi bangsa Indonesia, olahraga ini sangat diminati

<sup>1,2,3</sup>Prodi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi Universitas Negeri Medan  
 email: fahmihidayat05072004@gmail.com, ihzaajasirr@gmail.com, Ikramnst192@gmail.com

oleh berbagai kalangan, karena bisa dimainkan oleh semua lapisan masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki, maupun perempuan.

Badminton merupakan salah satu olahraga yang membutuhkan kombinasi antara kekuatan fisik, kecepatan, ketepatan, dan strategi yang matang. Dalam pertandingan ganda putra, di mana kecepatan dan koordinasi antar pemain menjadi kunci utama, servis memiliki peranan yang sangat penting dalam memulai setiap rally. Menurut Rohmah dan Purnomo (2022) Servis adalah pukulan awal dalam permainan bulu tangkis di mana pemain memukul shuttlecock ke area lawan yang tidak dijaga dengan tujuan mendapatkan poin. Teknik servis ini dapat diarahkan ke kanan, kiri, depan, atau belakang area lawan. Dalam permainan badminton terdapat tiga jenis servis yaitu servis pendek, servis panjang dan flik servis. Menurut Tony (dalam Nasution, dkk., 2023) Servis pendek merupakan pukulan yang memerlukan fokus tinggi agar berhasil. Pukulan ini melibatkan pengiriman shuttlecock ke dekat net dan memastikan jatuhnya sedekat mungkin dengan garis servis di sisi lawan. Nugroho (2020) berpendapat bahwa servis panjang adalah jenis pukulan servis yang dilakukan dengan memukul shuttlecock setinggi mungkin agar jatuh di dekat garis belakang lapangan lawan. Sedangkan flik servis merupakan kombinasi antara servis pendek dan panjang, di mana pukulan diarahkan ke area belakang lapangan secara tiba-tiba, dengan kecepatan yang cukup tinggi untuk mengejutkan lawan.

Dalam konteks servis badminton, akurasi mengacu pada kemampuan pemain untuk mengarahkan shuttlecock ke area tertentu yang sulit dijangkau oleh lawan, sehingga lawan dipaksa untuk melakukan pengembalian yang tidak ideal. Pada pertandingan level internasional seperti Thomas Cup, kemampuan servis yang baik menjadi salah satu faktor pembeda antara pemain yang memiliki teknik tinggi dan pemain yang lebih rentan terhadap kesalahan.

Masalah yang mendasari penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mendalam mengenai pentingnya teknik servis dalam pertandingan badminton, terutama pada ganda putra di tingkat internasional. Meskipun servis merupakan elemen kunci yang memulai setiap rally, banyak pemain masih sering melakukan kesalahan yang mempengaruhi hasil pertandingan. Variasi servis, seperti servis pendek, panjang, dan flik servis, belum dipelajari secara luas terkait efektivitasnya dalam strategi permainan dan bagaimana mereka dapat memberikan keuntungan kompetitif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi lebih jauh pengaruh teknik servis terhadap performa pemain, khususnya dalam pertandingan dengan intensitas tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada analisis teknik servis dalam pertandingan ganda putra antara pasangan Bagas Maulana/Kevin Sanjaya melawan Sukphun/Teeratsakul pada Thomas Cup 2022.

Data dikumpulkan melalui observasi video pertandingan, di mana setiap servis dikategorikan berdasarkan jenisnya (servis pendek, flick serve, dll.) dan dianalisis dampaknya terhadap permainan. Setiap servis dicatat dengan menggunakan lembar observasi, mencakup jenis servis, lokasi jatuhnya bola, dan dampak terhadap rally.

Data dianalisis dengan metode deskriptif, melibatkan pengkodean jenis servis, menghitung frekuensi servis, dan mengevaluasi pengaruh servis terhadap penguasaan rally dan poin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Jenis dan Frekuensi Servis yang Digunakan**

Berdasarkan hasil observasi video pertandingan ganda putra antara pasangan Bagas Maulana/Kevin Sanjaya (Indonesia) melawan Sukphun/Teeratsakul (Thailand) pada Thomas Cup 2022, beberapa jenis servis utama diidentifikasi: servis pendek, flick serve, dan sesekali servis panjang. Setiap pasangan menggunakan kombinasi dari servis ini, namun dengan frekuensi dan efektivitas yang berbeda.

- a. Pasangan Indonesia (Bagas Maulana dan Kevin Sanjaya) secara konsisten menggunakan servis pendek sebagai teknik utama mereka. Servis pendek bertujuan untuk memaksa lawan melakukan pengembalian yang lebih defensif, sehingga mereka dapat mengontrol rally sejak awal. Kevin Sanjaya, yang memiliki reputasi sebagai pemain yang sangat tangkas di depan net, mampu menjaga keakuratan servis pendeknya di sebagian besar kesempatan. Frekuensi

servis pendek yang digunakan oleh pasangan Indonesia mendominasi sepanjang pertandingan, dengan sedikit variasi dalam bentuk flick serve yang dilakukan untuk mengejutkan lawan.

- b. Pasangan Thailand (Sukphun dan Teeraratsakul), meskipun juga menggunakan servis pendek, tidak seefektif pasangan Indonesia. Frekuensi kesalahan kecil seperti servis terlalu tinggi atau terlalu dalam menyebabkan mereka kehilangan inisiatif dalam rally awal. Flick serve digunakan lebih sering oleh pasangan Thailand, namun seringkali kurang berhasil dalam menciptakan keuntungan bagi mereka.

#### **Akurasi Servis dan Dampaknya terhadap Pola Permainan**

Akurasi servis memainkan peran kunci dalam mengontrol tempo permainan di kedua tim. Dalam pertandingan ini, terlihat bahwa pasangan Indonesia memiliki tingkat akurasi servis yang jauh lebih tinggi dibandingkan pasangan Thailand, terutama dalam hal servis pendek yang mendominasi strategi mereka.

- a. Akurasi Servis Pasangan Indonesia :

Kevin Sanjaya, yang bertugas sebagai pemain yang melakukan sebagian besar servis, menunjukkan konsistensi dalam mengarahkan bola tepat ke area servis lawan, dekat dengan net dan dalam batas yang sulit dijangkau tanpa pengembalian yang defensif. Setiap kali Kevin melakukan servis pendek yang akurat, pasangan Thailand sering dipaksa untuk mengangkat bola, yang memberikan kesempatan bagi Bagas Maulana untuk melakukan serangan dari posisi belakang dengan smash kuat atau pukulan drive cepat. Hal ini memberikan tekanan berkelanjutan pada pasangan Thailand, memaksa mereka untuk terus berada dalam posisi bertahan.

Akurasi Kevin dalam menjaga bola tetap rendah dan dekat dengan net memastikan bahwa pasangan Thailand tidak memiliki banyak opsi untuk menyerang balik langsung setelah servis. Akurasi ini juga mempersulit lawan untuk memulai serangan karena posisi bola yang tidak ideal untuk pukulan agresif.

- b. Akurasi Servis Pasangan Thailand:

Sebaliknya, pasangan Thailand menunjukkan performa yang kurang stabil dalam hal akurasi servis. Beberapa kali servis pendek mereka terlalu tinggi, memberi kesempatan bagi Kevin dan Bagas untuk menyerang langsung melalui net kill atau pukulan drive. Flick serve yang dilakukan oleh Sukphun sering kali terbaca oleh pasangan Indonesia, yang siap untuk melakukan smash keras atau mengontrol rally dari awal.

Kurangnya konsistensi dalam akurasi servis pasangan Thailand menyebabkan mereka lebih sering berada dalam posisi defensif, bahkan ketika mereka memiliki kesempatan untuk menyerang. Hal ini terlihat dari jumlah rally di mana pasangan Indonesia memegang kendali sejak awal setelah pengembalian servis yang lemah dari pasangan Thailand.

#### **Dampak Servis terhadap Rally dan Poin**

Menurut Muhaimin, dkk (2023) dalam permainan bulu tangkis, salah satu aturan penting yang tidak bisa diabaikan adalah sistem penilaian (skor). Sistem ini sangat penting karena menentukan siapa yang akan memenangkan pertandingan. Pada Desember 2005, WBF memperkenalkan sistem baru, yaitu sistem rally point. Dalam sistem ini, poin terus bergerak maju, memberikan peluang yang sama baik kepada pemain yang melakukan servis (server) maupun yang menerima servis (receiver).

Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa teknik servis yang efektif, terutama servis pendek yang akurat, memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil rally dan poin.

- a. Dominasi Awal Rally:

Pasangan Indonesia sering kali menguasai rally sejak awal melalui servis yang akurat. Servis pendek dari Kevin Sanjaya secara konsisten memaksa pasangan Thailand untuk bermain lebih hati-hati dalam pengembalian pertama. Karena mereka sering mengangkat bola setelah pengembalian servis, pasangan Indonesia memiliki keuntungan strategis untuk melakukan serangan lebih dulu. Bagas Maulana, yang biasanya bersiap di belakang, dapat segera melakukan serangan smash keras setelah lawan mengangkat bola, yang kerap menghasilkan poin langsung atau pengembalian yang lemah dari lawan.

Servis pendek yang akurat memungkinkan Indonesia untuk mengendalikan ritme permainan. Misalnya, setiap kali lawan harus mengangkat bola karena servis pendek yang tepat, mereka

kehilangan peluang untuk melakukan serangan agresif, yang penting dalam permainan ganda putra yang cepat dan dinamis. Hal ini membuat rally lebih mudah dikendalikan oleh pasangan Indonesia, yang mendominasi dengan serangan cepat dan smash dari bagian belakang lapangan.

b. Pengaruh Flick Serve:

Flick serve yang digunakan sebagai variasi oleh pasangan Indonesia juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Dalam beberapa kesempatan, flick serve yang tepat dan cepat dari Bagas Maulana berhasil mengagetkan pasangan Thailand, yang bersiap untuk menghadapi servis pendek. Namun, flick serve ini tidak selalu efektif. Pada beberapa kesempatan ketika flick serve terlalu tinggi atau kurang akurat, pasangan Thailand berhasil menyerang dengan pukulan smash dari posisi belakang. Oleh karena itu, penggunaan flick serve harus diimbangi dengan akurasi tinggi untuk meminimalkan risiko serangan balik.

c. Rally yang Dikendalikan Thailand :

Ketika pasangan Thailand berhasil memanfaatkan momen untuk mengendalikan rally, itu biasanya berasal dari pengembalian servis yang baik. Namun, kesempatan ini jarang terjadi. Pengembalian servis yang baik oleh Thailand biasanya berasal dari flick serve yang kurang presisi dari pasangan Indonesia. Ketika Sukphun dan Teeraratsakul bisa memanfaatkan pengembalian ini, mereka mampu mengambil kendali rally dan memaksa pasangan Indonesia untuk bermain lebih defensif.

### **Kesalahan Servis dan Konsekuensinya**

Salah satu faktor yang juga diamati adalah kesalahan servis yang dilakukan oleh kedua pasangan. Kesalahan servis seperti servis yang terlalu tinggi atau servis yang tidak mencapai target memberikan keuntungan langsung kepada lawan.

a. Kesalahan Pasangan Indonesia:

Meskipun pasangan Indonesia menunjukkan performa yang lebih konsisten, ada beberapa momen di mana flick serve dari Bagas Maulana tidak sepenuhnya efektif. Ketika flick serve terlalu tinggi atau terbaca oleh lawan, pasangan Thailand berhasil melakukan serangan balik dengan pukulan smash keras yang memaksa Indonesia bermain lebih defensif.

b. Kesalahan Pasangan Thailand:

Di sisi lain, pasangan Thailand menunjukkan lebih banyak kesalahan dalam servis, terutama dalam hal servis pendek yang terlalu tinggi. Hal ini memberikan keuntungan besar bagi Kevin dan Bagas untuk menyerang secara langsung, baik dengan pukulan di depan net atau smash dari bagian belakang lapangan. Kesalahan servis yang berulang ini berkontribusi terhadap hilangnya poin di beberapa rally penting, yang semakin mempersulit posisi Thailand dalam pertandingan.

### **Implikasi Strategi Servis dalam Permainan Ganda**

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa teknik servis yang akurat dan bervariasi memberikan dampak yang signifikan terhadap jalannya permainan ganda putra. Servis pendek yang dilakukan dengan presisi memungkinkan tim yang melakukan servis untuk mendominasi rally awal, memaksa lawan untuk bermain lebih defensif. Di sisi lain, penggunaan flick serve sebagai variasi memberikan dimensi tambahan dalam strategi, meskipun harus dilakukan dengan hati-hati karena potensi serangan balik dari lawan.

Kombinasi antara teknik servis yang akurat dan kemampuan untuk memanfaatkan kesalahan servis lawan menjadi kunci keberhasilan pasangan Indonesia dalam memenangkan pertandingan. Di level kompetisi tinggi seperti Thomas Cup, kontrol terhadap servis dan penguasaan rally sejak awal terbukti menjadi faktor penentu dalam meraih kemenangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap pertandingan ganda putra antara Bagas Maulana/Kevin Sanjaya melawan Sukphun/Teeraratsakul pada Thomas Cup 2022, dapat disimpulkan bahwa teknik servis memiliki peran signifikan dalam menentukan pola permainan dan hasil rally. Servis pendek yang akurat, terutama yang dilakukan oleh Kevin Sanjaya, secara konsisten memaksa lawan untuk bermain lebih defensif, sehingga menciptakan peluang bagi pasangan Indonesia untuk mendominasi rally. Variasi flick serve juga digunakan sebagai strategi untuk

mengagetkan lawan, meskipun penggunaannya harus dilakukan dengan hati-hati karena potensi serangan balik.

Pasangan Indonesia menunjukkan tingkat akurasi servis yang lebih baik dibandingkan pasangan Thailand, terutama dalam menjaga bola tetap rendah dan sulit dikembalikan dengan pukulan agresif. Hal ini memberikan mereka keuntungan taktis dalam mengontrol tempo permainan sejak awal rally. Sebaliknya, pasangan Thailand mengalami lebih banyak kesalahan dalam servis, yang sering kali memberikan kesempatan bagi pasangan Indonesia untuk segera mengambil inisiatif serangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa servis yang akurat dan bervariasi, terutama dalam bentuk servis pendek, memainkan peran penting dalam permainan ganda putra. Penguasaan teknik servis yang baik memungkinkan tim untuk mendominasi rally sejak awal dan menciptakan peluang untuk memenangkan pertandingan. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya latihan dan strategi dalam eksekusi servis bagi para pemain badminton di level kompetisi tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, R.Y., & Yani, A. (2024). Tingkat Kondisi Fisik Atlet PB Jelang Fajar Badminton Class Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 13402-13411.
- Chih-En, Hsieh. (2004). Strengths and Weaknesses of Qualitative Case Study Research. 87-116. doi: 10.7014/TCYCFFYY.200404.0087
- Ian, Macpherson., Ross, Brooker., Paul, Ainsworth. (2000). Case study in the contemporary world of research: Using notions of purpose, place, process and product to develop some principles for practice. *International Journal of Social Research Methodology*, 3(1):49-61. doi: 10.1080/136455700294923
- Muhaimin, A., Christiana, M., & Nurcahyo, A. (2023). Penerapan Sistem Rally Point Terhadap Pola Latihan Pemain Tunggal, Pada Klub Bulu Tangkis di Kota Semarang. *Journal of Physical Activity and Sports*, 1-12.
- Nasution, N.S., Fauzi, D., Burhan, A. (2023). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Servis Dalam Ketepatan Akurasi Pada Pembelajaran BuluTangkis Siswa Kelas 8 SMPN 5 Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 153-160.
- Nugroho, S. (2020). *Perkembangan Olahraga Permainan Bulu Tangkis*. Yogyakarta: Ruang Pusat Unggulan IPTEK dan Publikasi Olahraga.
- Rohmah, A.F., & Purnomo, M. (2022). Analisis Kondisi Fisik dan Teknik Dasar Atlet Bulu Taangkis Kategori Putra di Kota Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 21-28.
- Peter, Kokkinos., Jonathan, Myers. (2010). Exercise and Physical Activity Clinical Outcomes and Applications. *Circulation*, 122(16):1637-1648. doi: 10.1161/CIRCULATIONAHA.110.948349
- Roy, J., Shephard. (1995). Physical Activity, Fitness, and Health: The Current Consensus. *Quest*, 47(3):288-303. doi: 10.1080/00336297.1995.10484158
- Shafira, Khairina, Anggun. (2016). An Analysis of Descriptive Text in English Textbook Using Transitivity System (a Case Study of Reading Passages). *Journal of English and Education*, 4(1):147-158.